

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PENGAYOMAN
PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN (KPPDK) RUTAN
KABUPATEN MEMPAWAH**

SKRIPSI

OLEH :

ESY DWI PRAMUNGTIAS

181310147



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2022

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PENGAYOMAN
PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN (KPPDK) RUTAN
KABUPATEN MEMPAWAH**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

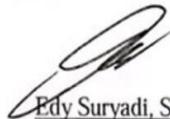
ESY DWI PRAMUNGTIAS
NIM. 181310147

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komperhensif
Pada Tanggal : 24 Agustus 2022**

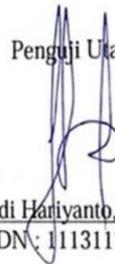
Majelis Penguji :

Pembimbing Utama



Edy Suryadi, SE, MM
NIDN : 1110026301

Penguji Utama



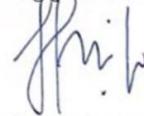
Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN : 1113117702

Pembimbing Kedua



Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN : 1118039101

Penguji Pembantu



Heni Safitri, SE, MM
NIDN : 1103028901

Pontianak, 24 Agustus 2022

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN



Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN : 1113117702

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya, tidak lupa shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dukungannya baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T.,M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE.,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

3. Bapak Edy Suryadi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan saran dan bimbingan hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Fuad Ramdhan Ryanto, SE.AK, M.AK, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Seluruh Staf Akademik Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Ketua dan Staf Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah yang telah memberikan izin serta bantuan untuk melakukan penelitian ini.
7. Kedua orangtua yaitu bapak tercinta Sigit Pramono dan ibunda tercinta Eti Wahyuningsih dan seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materiil selama ini.
8. Sahabat-sahabatku Rinanda Hardianti Riscka, Amanda Awlia Putri, Januardi Patra dan grup KITE yang selalu memberi semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman seangkatan dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak diperlukan perbaikan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Jungkat, 5 Januari 2022



Esy Dwi Pramungtias

NIM. 181310147

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah Tahun 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan jenis data sekunder dan metode pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi. Kinerja keuangan dianalisis dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata (1) berdasarkan rasio likuiditas: a. *Current Ratio* termasuk dalam kriteria cukup baik b. *Cash ratio* termasuk dalam kriteria sangat baik c. *Quick Ratio* termasuk dalam kriteria sangat baik. (2) berdasarkan rasio solvabilitas: a. *Debt to Assets Ratio* termasuk dalam kriteria sangat baik b. *Debt to Equity Ratio* termasuk dalam kriteria sangat baik. (3) berdasarkan rasio rentabilitas: a. *Return On Assets* termasuk dalam kriteria sangat baik b. *Return On Equity* termasuk dalam kriteria baik c. *Net profit Margin* termasuk dalam kriteria sangat baik. (4) berdasarkan rasio aktivitas: a. *Total Assets TurnOver* termasuk dalam kriteria buruk b. *Receivable TurnOver* termasuk dalam kriteria buruk c. *Working Capital TurnOver* termasuk dalam kriteria cukup baik.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Koperasi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Pemikiran.....	8
G. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Teknik Pengumpulan Data.....	13
3. Teknik Analisis Data.....	13
4. Standar Pengukuran Kinerja	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Koperasi	19
B. Kinerja Keuangan.....	22
C. Laporan Keuangan	24
D. Analisis Laporan Keuangan	26
E. Analisis Rasio Keuangan	27

F. Rasio Likuiditas	28
G. Rasio Solvabilitas.....	30
H. Rasio Rentabilitas.....	32
I. Rasio Aktivitas	34
 BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Koperasi KPPDK Rutan	37
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	38
C. Struktur Organisasi.....	39
D. Aspek Usaha.....	45
E. Aspek Permodalan	46
F. Aspek SDM.....	46
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Rasio Likuiditas	49
B. Analisis Rasio Solvabilitas.....	53
C. Analisis Rasio Rentabilitas	56
D. Analisis Rasio Aktivitas	60
E. Analisis Kinerja Keuangan Keseluruhan	65
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Neraca Tahun 2018-2020	
Dalam (Rupiah)	3
Tabel 1.2 Ringkasan SHU Tahun 2018-2020	
Dalam (Rupiah)	4
Tabel 1.3 Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas	17
Tabel 4.1 Perhitungan <i>Current Ratio</i>	
Tahun 2018-2020.....	50
Tabel 4.2 Perhitungan <i>Cash Ratio</i>	
Tahun 2018-2020.....	51
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Quick Ratio</i>	
Tahun 2018-2020.....	53
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i>	
Tahun 2018-2020.....	54
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	
Tahun 2018-2020.....	56
Tabel 4.6 Perhitungan <i>Return On Assets</i>	
Tahun 2018-2020.....	57
Tabel 4.7 Perhitungan <i>Return On Equity</i>	
Tahun 2018-2020.....	59
Tabel 4.8 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	
Tahun 2018-2020.....	60
Tabel 4.9 Perhitungan <i>Total Assets TurnOver</i>	
Tahun 2018-2020.....	62
Tabel 4.10 Perhitungan <i>Receivable TurnOver</i>	
Tahun 2018-2020.....	63
Tabel 4.11 Perhitungan <i>Working Capital TurnOver</i>	
Tahun 2018-2020	65
Tabel 4.12 Rekapitulasi Kinerja Keuangan Secara Keseluruhan	

Tahun 2018-2020	66
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka pemikiran	12
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Neraca dan Laporan SHU KPPDK Rutan Kabupaten Mempawah Tahun 2018	75
Lampiran 2. Neraca dan Laporan SHU KPPDK Rutan Kabupaten Mempawah Tahun 2019	77
Lampiran 3. Neraca dan Laporan SHU KPPDK Rutan Kabupaten Mempawah Tahun 2020	79
Lampiran 4. Perhitungan Rasio Likuiditas KPPDK Rutan Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020	81
Lampiran 5. Perhitungan Rasio Solvabilitas KPPDK Rutan Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020	85
Lampiran 6. Perhitungan Rasio Rentabilitas KPPDK Rutan Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020	87
Lampiran 7. Perhitungan Rasio Aktivitas KPPDK Rutan Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia serta berperan dalam mengembangkan perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan gerakan rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan. Saat ini koperasi Indonesia berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya jumlah koperasi yang berdiri. Perkembangan koperasi yang semakin pesat pun dipengaruhi oleh masyarakat yang semakin mengetahui manfaat dari adanya koperasi yang dapat membantu perekonomian serta dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan untuk tiap-tiap anggotanya.

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 pasal 1 tentang “Perkoperasian yang memuat pembaharuan hukum, sehingga mampu mewujudkan koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh, serta terpercaya sebagai entitas bisnis, yang mendasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip koperasi”.

Pada era industri 4.0 sekarang ini, perkembangan dunia usaha yang berbentuk koperasi dituntut untuk semakin maju, hal ini karena tuntutan kebutuhan yang semakin meningkat. Keadaan demikian membuat koperasi untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya serta mempertahankan keberadaan koperasi secara berkelanjutan.

Koperasi sebagai pelaku ekonomi harus berusaha mendapatkan hasil atau laba dari aktivitas usahanya. Suatu koperasi dikatakan baik apabila pertumbuhan laba dari usahanya meningkat. Peningkatan hasil usaha koperasi menunjukkan tingkat rentabilitasnya tinggi, sebaliknya hasil usaha semakin turun atau bahkan mengalami kerugian menunjukkan tingkat rentabilitasnya rendah.

Begitu pula yang dilakukan salah satu koperasi di Kalbar yaitu Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah dalam menjalankan kegiatan usahanya berupaya mewujudkan misi koperasi sebagai stabilisator ekonomi dan mensejahterakan anggotanya. Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah terletak di Jl. Daeng Manambon No. 15 Kelurahan Tengah Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat. Bidang usaha yang dikelola Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah adalah usaha simpan pinjam.

Koperasi ini berdiri pada tanggal 30 Januari 1996 dan berbadan hukum pada tanggal 19 Agustus 1996 dengan nomor : 541/BH/X yang berawal dari perkumpulan pegawai-pegawai yang ada di lingkungan Rutan Mempawah. Jumlah anggota per 31 Desember 2020 tercatat yaitu sebanyak 48 orang.

Dalam kegiatan usaha simpan pinjam, Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah tidak terlepas dari pembukuan yang merupakan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, laporan Sisa Hasil Usaha serta laporan keuangan lainnya. Neraca adalah informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah, berikut laporan ringkasan neraca dari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman
(KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah
Ringkasan Neraca
Tahun 2018-2020
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2018	2019	2020
Total Aktiva Lancar	352.064.255,15	333.770.636,35	347.192.935,54
Penyertaan	1.113.575,00	1.113.575,00	1.113.575,00
Total Aktiva Tetap	0,00	0,00	0,00
Total Aktiva	353.177.830,15	334.884.211,35	348.306.510,54
Total Kewajiban Lancar	145.599.748,37	118.132.569,62	110.556.438,87
Modal Sendiri	207.578.081,78	216.751.641,73	237.750.071,67
Total Pasiva	353.177.830,15	334.884.211,35	348.306.510,54

Sumber : Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah, Tahun 2018-2020

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2018-2020 total aktiva lancar, total aktiva dan total pasiva memiliki nilai yang berfluktuasi. Modal sendiri mengalami peningkatan setiap tahunnya, kenaikan tertinggi pada tahun 2020, yaitu sebesar 9,69% sedangkan total kewajiban lancar mengalami penurunan setiap tahunnya, penurunan tertinggi pada tahun 2019, yaitu sebesar 18,17%.

Selanjutnya untuk mengetahui perkembangan total pendapatan, beban dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah berdasarkan data laporan Sisa Hasil Usaha selama 3 (tiga) periode 2018-2020 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman
(KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah
Ringkasan Sisa Hasil Usaha
Tahun 2018-2020
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2018	2019	2020
Total Pendapatan	65.256.197,00	60.823.346,00	70.618.653,00
Beban	21.730.240,00	21.502.669,00	22.331.538,00
SHU	43.525.957,00	39.320.677,00	48.287.115,00

Sumber : Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah, Tahun 2018-2020

Dari tabel 1.2 menunjukkan bahwa ringkasan SHU pada Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah tahun 2018-2020 memiliki nilai yang berfluktuasi, dimana

dilihat dari total pendapatan, beban dan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2019 mengalami penurunan atas tahun 2018, yang mengalami penurunan tertinggi adalah total SHU tahun 2019, yaitu sebesar 9,67% dan terjadi peningkatan pada tahun 2020 yaitu total SHU sebesar 22,80%.

Kinerja keuangan dikatakan baik tidak hanya dilihat dari peningkatan jumlah total aktiva, kekayaan bersih dan Sisa Hasil Usaha (SHU), karena walaupun koperasi mengalami peningkatan pada sisa hasil usaha itu bukanlah ukuran mutlak bahwa koperasi telah bekerja secara efektif dan efisien. Oleh karena itu untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah secara keseluruhan dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan koperasi dan kinerjanya. Rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas.

Terlihat bahwa modal sendiri tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4,42% namun di tahun tersebut Sisa Hasil Usaha (SHU) justru mengalami penurunan sebesar 9,67%. Maka hal inilah yang mendorong penulis untuk menganalisis lebih lanjut mengenai kinerja keuangan Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah.

Agar dapat menilai kinerja keuangan yang telah dicapai oleh koperasi maka laporan keuangan perlu dianalisis lebih lanjut sehingga membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : “**Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah**”.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Kinerja Keuangan pada Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah Tahun 2018-2020?

C. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi tahun 2018-2020.
2. Pengukuran likuiditas menggunakan : *Current Ratio* (CR), *Cash Ratio* (CAR), dan *Quick Ratio* (QR). Solvabilitas menggunakan : *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER). Rentabilitas menggunakan : *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Aktivitas menggunakan : *Total Asset TurnOver*, *Receivable Turn Over*, dan *Working Capital Turn Over*.
3. Konsep modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kualitatif.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah Tahun 2018-2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Sebagai implementasi dari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang telah didapat peneliti dari proses belajar di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti mengenai penerapan ilmunya.

2. Bagi Koperasi

Dapat memberikan informasi untuk pihak manajemen Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan dimasa mendatang.

3. Bagi Almamater

Dapat menambah referensi ilmu pengetahuan tentang kajian yang serupa di kemudian hari, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2017:7) : “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu”.

Menurut Hery (2018:25), Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya.

Menurut Hery (2016:25), Berdasarkan tekniknya, analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi 9 macam yaitu : (1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan; (2) Analisis Tren; (3) Analisis Persentase per Komponen; (4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja; (5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas; (6) Analisis Rasio Keuangan; (7) Analisis Perubahan Laba Kotor; (8) Analisis Titik Impas; (9) Analisis Kredit.

Alat analisis yang biasa digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2014:106) : “Jenis-jenis rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), Rasio Rentabilitas/Profabilitas (*Profitability Ratio*), Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*), Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*).

Menurut Hery (2018:149) : “Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”.

Menurut Hery (2018:152) : “CR (*Current Ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia”.

Menurut Hery (2018:156) : “CAR (*Cash Ratio*) rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek”.

Menurut Kasmir (2012:136) : “*Quick Ratio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan”.

Menurut Hery (2018:162) : “Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang”.

Menurut Hery (2018:166) : “DAR (*Debt to Assets Ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset”.

Menurut Hery (2018:168) : “DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu rasio digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”.

Menurut Hery (2018:192) : “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

Menurut Hery (2018:193) : “ROA (*Return On Assets*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Menurut Hery (2018:194) : “ROE (*Return On Equity*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas”.

Menurut Kasmir (2014:202) : “NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya”.

Menurut Hery (2018:143) : “Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari”.

Menurut Brigham dan Houston (2015:139) : “Rasio *Total Asset TurnOver* adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset”.

Menurut Kasmir (2012:175) : “*Receivable TurnOver* atau rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”.

Menurut Kasmir (2012:182) : “*Working Capital TurnOver* atau rasio perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmawan (2020) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Putra

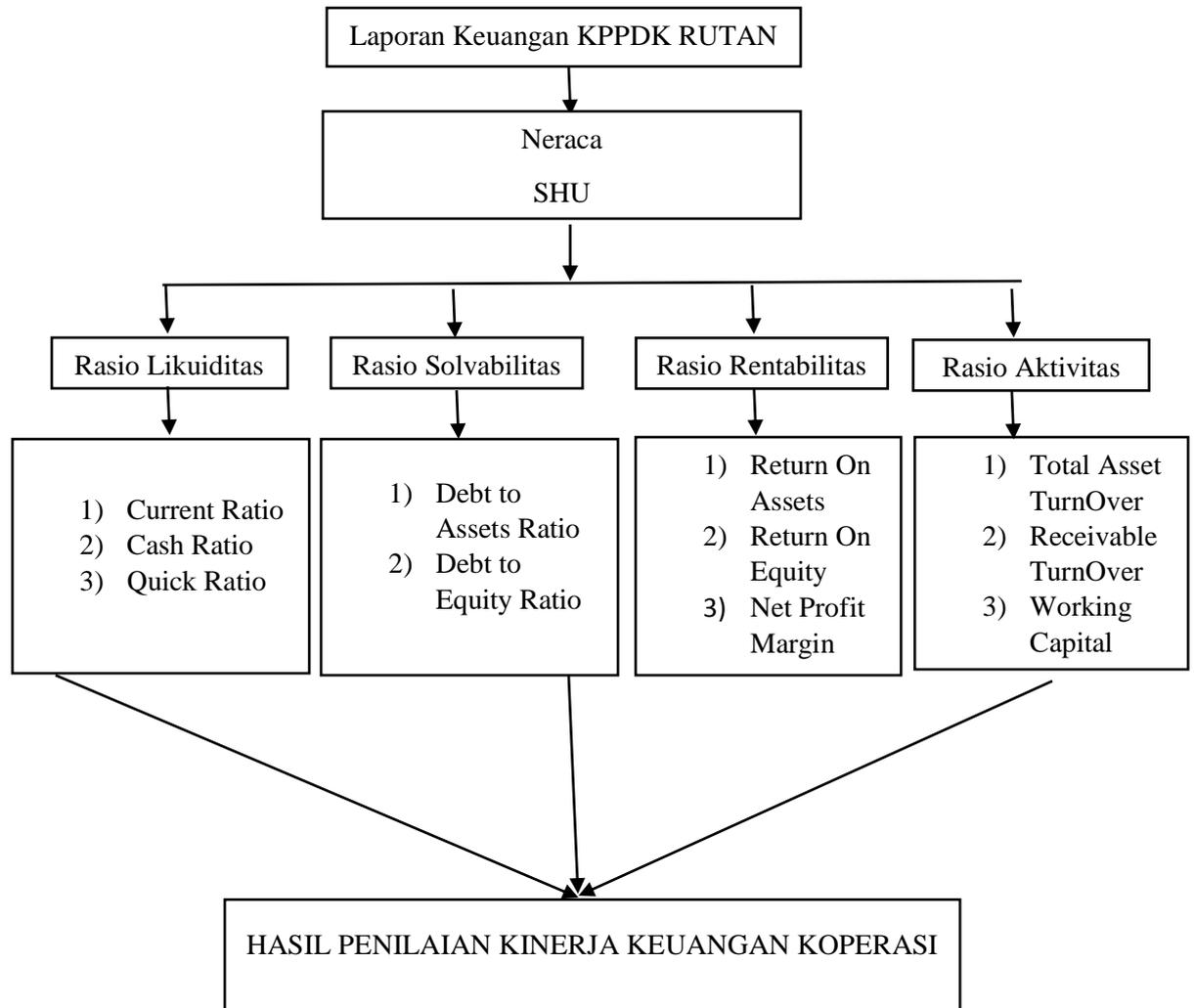
Indonesia Malang” diperoleh hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* dalam kriteria baik. Rasio solvabilitas yang menggunakan *Total Debt to Total Assets Ratio* dalam kriteria baik, rasio rentabilitas *Debt to Equity Ratio* dikatakan dalam kriteria yang kurang baik karena hasil analisis menunjukkan penurunan setiap tahunnya.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anton (2019) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Kabupaten Mima” diperoleh hasil bahwa pada koperasi tersebut dari perhitungan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada koperasi tersebut dalam kriteria paling baik. Sedangkan rasio rentabilitas berdasarkan *Return On Equity* menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam kriteria cukup baik.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Sunandar (2021) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan 6 Bandung Tahun 2015-2016” diperoleh hasil bahwa rasio likuiditas tahun 2015-2016 diukur menggunakan *Current Ratio* pada tahun 2015 dikriteriakan kurang baik dan tahun 2016 dikriteriakan tidak baik. Rasio rentabilitas tahun 2015-2016 yang diukur menggunakan rentabilitas ekonomi, tahun 2015-2016 mendapatkan hasil kurang baik dan rentabilitas modal Sendiri selama tahun 2015-2016 mendapatkan hasil kurang baik.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2019:27) “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:137) : “Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

Menurut Sugiyono (2017:240) : “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dokumen yang digunakan yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan SHU pada Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah.

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian penulis menggunakan analisis kinerja keuangan dengan teknik analisis rasio, yaitu :

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Hery (2018:153)

2) *Cash Ratio*

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Hery (2018:156)

3) *Quick Ratio*

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Hery (2018:155)

b. Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Assets Ratio*

$$\text{Rasio DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Hery (2018:167)

2) *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Rasio DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Hery (2018:169)

c. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

1) *Return On Assets*

$$\text{Rasio ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Hery (2018:194)

2) *Return On Equity*

$$\text{Rasio ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hery (2018:195)

3) *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Hanafi dan Halim (2012:81)

d. Rasio Aktivitas

1) *Total Asset TurnOver*

$$\text{Total Asset TurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kasmir (2014:133)

2) *Receivable TurnOver*

$$\text{Receivable TurnOver} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang}}$$

Kasmir (2016:176)

3) *Working Capital TurnOver*

$$\text{Working Capital TurnOver} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Kasmir (2016:182)

4. Standar Pengukuran Kinerja

Standar penilaian kriteria rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor : 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3
Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas
Rasio Rentabilitas, dan Rasio Aktivitas

No.	Komponen	Standar	Kriteria
1.	Rasio Likuiditas a. <i>Current Ratio</i>	200% - 250% 175% - < 200% atau >250% - 275% 150% - <175% atau >275% - 300% 125% - <150% atau >300% - 325% <125% atau >325%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	b. <i>Cash Ratio</i>	$\geq 50\%$ 30% - <50% 25% - <30% 10% - <25% <10%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	c. <i>Quick Ratio</i>	$\geq 150\%$ 100% - <150% 50% - <100% 25% - <50% <25%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
2.	Rasio Solvabilitas a. <i>Debt to Assets Ratio</i>	$\leq 40\%$ >40% - 50% >50% - 60% >60% - 80% >80%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	b. <i>Debt to Equity Ratio</i>	$\leq 70\%$ >70% - 100% >100% - 150% >150% - 200% >200%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
3.	Rasio Rentabilitas a. <i>Return On Assets</i>	$\geq 10\%$ 7% - <10% 3% - <7% 1% - <3% <1%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	b. <i>Return On Equity</i>	$\geq 21\%$ 15% - <21% 9% - <15% 3% - <9% <3%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	c. <i>Net Profit Margin</i>	$\geq 15\%$ 10% - <15% 5% - <10%	Sangat Baik Baik Cukup Baik

		1% - <5% <1%	Kurang Baik Buruk
4.	Rasio Aktivitas a. <i>Total Asset TurnOver</i>	≥ 3,5 kali 2,5 kali < 3,5 kali 1,5 kali - < 2,5 kali 1 kali - < 1,5 kali < 1 kali	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	b. <i>Recaivable TurnOver</i>	≥ 12 kali 10 kali - < 12 kali 8 kali - < 10 kali 6 kali - < 8 kali < 6 kali	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	c. <i>Working Capital TurnOver</i>	≥ 6 kali 2 kali - < 6 kali < 2 kali	Sangat Baik Baik Cukup Baik

Sumber : 1). Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi.

2). Kasmir (2012)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis rasio dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kinerja keuangan Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah secara rata-rata dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan hasil yang “sangat baik” pada analisis *Cash ratio* dan *Quick Ratio* sesuai standar penilaian kinerja koperasi sedangkan analisis *Current ratio* kriteria “cukup baik” sesuai standar penilaian kinerja koperasi.
2. Analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan hasil “sangat baik” pada analisis *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* karena diatas standar yang ditetapkan.
3. Analisis rasio rentabilitas menunjukkan bahwa Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan

hasil “sangat baik” pada analisis *Return On Assets* dan *Net profit Margin* sedangkan analisis *Return On Equity* kriterianya adalah “baik” sesuai standar penilaian kinerja koperasi.

4. Analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Rutan Kabupaten Mempawah dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan hasil “buruk” pada analisis *Total Assets TurnOver* dan *Receivable TurnOver* sedangkan analisis *Working Capital TurnOver* dengan kriteria “cukup baik” sesuai standar penilaian kinerja koperasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang bisa diberikan berkaitan dengan kinerja keuangan koperasi adalah sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi

Bagi koperasi dapat memanfaatkan kembali aktiva lancar secara optimal dengan melakukan pembentukan dana tertentu untuk efektivitas pengelolaan aktiva atau menghindari adanya dana yang menganggur yang menyebabkan penumpukan aktiva serta perlu adanya perbaikan dan perhatian dalam rasio aktivitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menggunakan metode lain dalam analisis seperti mengukur tingkat kesehatan, manajemen kas atau manajemen modal kerja dan menambah periode penelitian menjadi 10 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenk, Sudarwanto. 2013. *Ekonomi Koperasi*. Graha Ilmu, Bandung.
- Anton, Gobai. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Kabupaten Mika*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 8 No. 1.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 (Edisi 11), Jakarta.
- Darmawan, Ari Nurcahyo. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Putra Indonesia Malang*. Journal Koperasi dan Manajemen. Vol 1 (01), 70-78.
- Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. (UPP) STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo, Jakarta.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- _____. 2014. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Mutmainnah, Nur. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sipakatau*, Skripsi.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi
- Rudianto. 2015. *Akutansi Koperasi*. Edisi Tiga. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cv. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta

- Sunandar, Darmawan Megananda. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan 6 Bandung Tahun 2015-2016*. Jurnal Indonesia Membangun. Vol. 20 No. 02.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25, Tahun 1992, Tentang *Perkoperasian*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17, Tahun 2012, Tentang *Perkoperasian*.

Lampiran 1. Neraca dan Laporan SHU KPPDK Rutan Kabupaten Mempawah
Tahun 2018

KOPERASI PENYAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN (KPPDK) " RUTAN "KELURAHAN TENGAH, KECAMATAN MEMPAWAH HILIR, KABUPATEN MEMPAWAH BADAN HUKUM NOMOR : 541/BH/X, TANGGAL 19 AGUSTUS 1996							
NERACA PER 31 DESEMBER 2018							
NO	AKTIVA	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	NO	PASIVA	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
I	AKTIVA LANCAR :			IV	KEWAJIBAN LANCAR :		
	1. Kas/ Bank	Rp. 209,314,255.15	Rp. 162,529,489.15		1. Kewajiban ditangguhkan	Rp. 23,698,668.00	Rp. 0.00
	2. Piutang	Rp. 142,750,000.00	Rp. 153,350,000.00		2. Simpanan Sukarela	Rp. 66,156,465.52	Rp. 66,156,465.52
	Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 352,064,255.15	Rp. 315,879,489.15		3. Cadangan Biaya Audit	Rp. 9,000,000.00	Rp. 9,000,000.00
					4. Dana-dana	Rp. 46,744,614.85	Rp. 31,932,947.35
II	PENYERTAAN				Jumlah	Rp. 145,599,748.37	Rp. 107,089,412.87
	1. Pada Bank Kesejahteraan	Rp. 640,000.00	Rp. 640,000.00	V	KEKAYAAN BERSIH :		
	2. Pada PKPRI Kalbar	Rp. 473,575.00	Rp. 473,575.00		1. Simpanan Pokok	Rp. 1,080,000.00	Rp. 680,000.00
	Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 1,113,575.00	Rp. 1,113,575.00		2. Simpanan Wajib	Rp. 22,566,735.00	Rp. 20,693,969.00
I	AKTIVA TETAP :				3. Cadangan	Rp. 140,405,389.78	Rp. 129,283,012.28
	1. Inventaris	Rp. 0.00	Rp. 0.00		4. SHU Tahun Berjalan	Rp. 43,525,957.00	Rp. 59,246,670.00
	Akumulasi Penyusutan	Rp. 0.00	Rp. 0.00		Jumlah Kekayaan Bersih	Rp. 207,578,081.78	Rp. 209,903,651.28
	Nilai Buku Aktiva Tetap	Rp. 0.00	Rp. 0.00				
	TOTAL AKTIVA	Rp. 353,177,830.15	316,993,064.15		TOTAL PASIVA	Rp. 353,177,830.15	Rp. 316,993,064.15

Mempawah, 31 Desember 2018

Pengurus Koperasi Penyayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) "RUTAN"
Kabupaten Mempawah


Sekretaris,
ERWANDI

Sekretaris,

HESTI AGUSTIANI

Bendahara,

DIANTINI HARNISA, A.Md



Dipindai dengan CamScanner



KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN (KPPDK)

KPPDK "RUTAN"

BADAN HUKUM NOMOR : 541/BH/X, TANGGAL 19 AGUSTUS 1996
KELURAHAN TENGAH, KECAMATAN MEMPAWAH HILIR, KABUPATEN MEMPAWAH
JALAN DAENG MANAMBON NO. 15 TELP. (0561) 691015
MEMPAWAH 78911

PERHITUNGAN HASIL USAHA PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2018

I. PENDAPATAN :			
- Pendapatan Jasa Simpan Pinjam		Rp.	64,420,000.00
II. BEBAN OPERASIONAL DAN UMUM			
- Tunjangan Hari Raya	Rp.	14,550,000.00	
- Honor Pengurus	Rp.	2,880,000.00	
- ATK dan fotocopy	Rp.	278,000.00	
- Audit dan Pembinaan	Rp.	3,600,000.00	
- Transportasi	Rp.	200,000.00	
Jumlah Beban Operasional dan Umum :		Rp.	21,508,000.00
Hasil Usaha Operasional		Rp.	42,912,000.00
III. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Jasa Bunga Bank	Rp.	836,197.00	
- Beban Pajak Bunga Bank	205,740.00		
- Beban Administrasi Bank	16,500.00		
Jumlah Beban Non Operasioal	Rp.	222,240.00	
- Rapat - Rapat dan RAT		Rp.	613,957.00
Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Berjalan		Rp.	43,525,957.00

Mempawah, 31 Desember 2018

Pengurus Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) "RUTAN"
Kabupaten Mempawah



Sekretaris,

Hesti Agustianti

Bendahara,

Diantini Hamisa, A.Md

Lampiran 2. Neraca dan Laporan SHU KPPDK Rutan Kabupaten Mempawah
Tahun 2019

KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN (KPPDK)
"RUTAN"
KELURAHAN TENGAH, KECAMATAN MEMPAWAH HILIR, KABUPATEN MEMPAWAH
BADAN HUKUM NOMOR : 541/BH/X, TANGGAL 19 AGUSTUS 1996

NERACA
PER 31 DESEMBER 2019

NO	AKTIVA	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	NO	PASIVA	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
I	AKTIVA LANCAR :			IV	KEWAJIBAN LANCAR :		
	1. Kas/ Bank	Rp. 202.220.636,35	Rp. 209.314.255,15		1. Kewajiban ditangguhkan	Rp. 0,00	Rp. 23.698.668,00
	2. Piutang	Rp. 131.550.000,00	Rp. 142.750.000,00		2. Simpanan Sukarela	Rp. 66.156.465,52	Rp. 66.156.465,52
	Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 333.770.636,35	Rp. 352.064.255,15	3. Cadangan Biaya Audit	Rp. 9.000.000,00	Rp. 9.000.000,00	
				4. Dana-dana	Rp. 42.976.104,10	Rp. 46.744.614,85	
				Jumlah	Rp. 118.132.569,62	Rp. 145.599.748,37	
II	PENYERTAAN			V	KEKAYAAN BERSIH :		
	1. Pada Bank Kesejahteraan	Rp. 640.000,00	Rp. 640.000,00		1. Simpanan Pokok	Rp. 1.000.000,00	Rp. 1.080.000,00
	2. Pada KPRI Kalbar	Rp. 473.575,00	Rp. 473.575,00		2. Simpanan Wajib	Rp. 20.791.490,00	Rp. 22.566.735,00
	Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 1.113.575,00	Rp. 1.113.575,00	3. Cadangan	Rp. 155.639.474,73	Rp. 140.405.389,78	
III	AKTIVA TETAP :			4. SHU Tahun Berjalan	Rp. 39.320.677,00	Rp. 43.525.957,00	
	1. Inventaris	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Jumlah Kekayaan Bersih	Rp. 216.751.641,73	Rp. 207.578.081,78	
	Akumulasi Penyusutan	Rp. 0,00	Rp. 0,00				
	Nilai Buku Aktiva Tetap	Rp. 0,00	Rp. 0,00				
	TOTAL AKTIVA	Rp. 334.884.211,35	353.177.830,15		TOTAL PASIVA	Rp. 334.884.211,35	Rp. 353.177.830,15

Mempawah, 31 Desember 2019

Pengurus Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) "RUTAN"
Kabupaten Mempawah



Ketua,

[Signature]

Sekretaris,

[Signature]

HESTY AGUSTIANTI

Bendahara,

[Signature]

DIANTINI HARNISA, A.Md



KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN (KPPDK)
KPPDK "RUTAN"
 BADAN HUKUM NOMOR : 541/BH/X, TANGGAL 19 AGUSTUS 1996
 KELURAHAN TENGAH, KECAMATAN MEMPAWAH HILIR, KABUPATEN MEMPAWAH
 JALAN DAENG MANAMBON NO. 15 TELP. (0561) 691015
 MEMPAWAH 78911

PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2019

I. PENDAPATAN :			
- Pendapatan Jasa Simpan Pinjam		Rp.	59.640.000,00
II. BEBAN OPERASIONAL DAN UMUM			
- Tunjangan Hari Raya		Rp.	13.400.000,00
- Honor Pengurus		Rp.	2.490.000,00
- ATK dan foto copy		Rp.	470.000,00
- Rapat - Rapat / RAT		Rp.	2.181.000,00
- Audit dan Pembinaan		Rp.	2.170.000,00
- Dorprise		Rp.	500.000,00
Jumlah Beban Operasional dan Umum :		Rp.	21.211.000,00
Hasil Usaha Operasional		Rp.	38.429.000,00
III. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Jasa Bunga Bank		Rp.	1.183.346,00
- Beban Pajak Bunga Bank	247.669,00		
- Beban Administrasi Bank	44.000,00		
Jumlah Beban Non Operasional		Rp.	291.669,00
- Rapat - Rapat dan RAT		Rp.	891.677,00
Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Berjalan		Rp.	39.320.677,00

Mempawah, 31 Desember 2019

Pengurus Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) "RUTAN"
 Kabupaten Mempawah



Erwandi

Sekretaris,

Hesti Agustianti

Bendahara,

Diantini Harnisa, A.Md

Lampiran 3. Neraca dan Laporan SHU KPPDK Rutan Kabupaten Mempawah
Tahun 2020

KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN (KPPDK)

" RUTAN "

KELURAHAN TENGAH, KECAMATAN MEMPAWAH HILIR, KABUPATEN MEMPAWAH
BADAN HUKUM NOMOR : 541/BHX, TANGGAL 19 AGUSTUS 1996

NERACA

PER 31 DESEMBER 2020

NO	AKTIVA	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	NO	PASIVA	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
I	AKTIVA LANCAR :			IV	KEWAJIBAN LANCAR :		
	1. Kas/ Bank	Rp. 197,072,935.54	Rp. 202,220,636.35		1. Kewajiban ditangguhkan	Rp. 0.00	Rp. 0.00
	2. Piutang	Rp. 150,120,000.00	Rp. 131,550,000.00		2. Simpanan Sukarela	Rp. 66,156,465.52	Rp. 66,156,465.52
	Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 347,192,935.54	Rp. 333,770,636.35		3. Cadangan Biaya Audit	Rp. 9,000,000.00	Rp. 9,000,000.00
					4. Dana-dana	Rp. 35,399,973.35	Rp. 42,976,104.10
II	PENYERTAAN				Jumlah	Rp. 110,556,438.87	Rp. 118,132,569.62
	1. Pada Bank Kesejahteraan	Rp. 640,000.00	Rp. 640,000.00	V	KEKAYAAN BERSIH :		
	2. Pada PKPRI Kalbar	Rp. 473,575.00	Rp. 473,575.00		1. Simpanan Pokok	Rp. 960,000.00	Rp. 1,000,000.00
	Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 1,113,575.00	Rp. 1,113,575.00		2. Simpanan Wajib	Rp. 19,101,245.00	Rp. 20,791,490.00
III	AKTIVA TETAP :				3. Cadangan	Rp. 169,401,711.67	Rp. 155,639,474.73
	1. Inventaris	Rp. 0.00	Rp. 0.00		4. SHU Tahun Berjalan	Rp. 48,287,115.00	Rp. 39,320,677.00
	Akumulasi Penyusutan	Rp. 0.00	Rp. 0.00		Jumlah Kekayaan Bersih	Rp. 237,750,071.67	Rp. 216,751,641.73
	Nilai Buku Aktiva Tetap	Rp. 0.00	Rp. 0.00				
	TOTAL AKTIVA	Rp. 348,306,510.54	334,884,211.35		TOTAL PASIVA	Rp. 348,306,510.54	Rp. 334,884,211.35

Mempawah, 31 Desember 2020

Pengurus Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) "RUTAN"
Kabupaten Mempawah



Sekretaris,

HESTI AGUSTIANI

Bendahara,

DIANTINI HARNISA, A.Md



Dipindai dengan CamScanner



KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN (KPPDK)

KPPDK "RUTAN"

BADAN HUKUM NOMOR : 541/BH/X, TANGGAL 19 AGUSTUS 1998
 KELURAHAN TENGAH, KECAMATAN MEMPAWAH HILIR, KABUPATEN MEMPAWAH
 JALAN DAENG MANAMBON NO. 15 TELP. (0561) 691015
 MEMPAWAH 78911

PERHITUNGAN HASIL USAHA PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2020

I. PENDAPATAN :			
- Pendapatan Jasa Simpan Pinjam		Rp.	69,656,000.00
II. BEBAN OPERASIONAL DAN UMUM			
- Tunjangan Hari Raya	Rp.	17,100,000.00	
- Honor Pengurus	Rp.	2,200,000.00	
- ATK dan foto copy	Rp.	273,000.00	
- Rapat - Rapat / RAT	Rp.	1,125,000.00	
- Audit dan Pembinaan	Rp.	1,350,000.00	
Jumlah Beban Operasional dan Umum :		Rp.	22,048,000.00
Hasil Usaha Operasional		Rp.	47,608,000.00
III. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Jasa Bunga Bank	Rp.	962,653.00	
- Beban Pajak Bunga Bank	192,538.00		
- Beban Administrasi Bank	91,000.00		
Jumlah Beban Non Operasional	Rp.	283,538.00	
- Rapat - Rapat dan RAT		Rp.	679,115.00
Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Berjalan		Rp.	48,287,115.00

Mempawah, 31 Desember 2020

Pengurus Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) "RUTAN"
 Kabupaten Mempawah



Sekretaris,

Hesti Agustianti

Bendahara,

Diantini Harnisa, A.Md

Lampiran 4. Perhitungan Rasio Likuiditas KPPDK Rutan Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

1. Current Ratio

a. Tahun 2018

Aset lancar = Rp. 352.064.255,15

Kewajiban Lancar = Rp. 145.599.748,37

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Rp. 352.064.255,15}}{\text{Rp. 145.599.748,37}}$$

= 2,4180 atau 241,80%

b. Tahun 2019

Aset lancar = Rp. 333.770.636,35

Kewajiban Lancar = Rp. 118.132.569,62

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Rp. 333.770.636,35}}{\text{Rp. 118.132.569,62}}$$

= 2,8253 atau 282,53%

c. Tahun 2020

Aset lancar = Rp. 347.192.935,54

Kewajiban Lancar = Rp. 110.556.438,87

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Rp. 347.192.935,54}}{\text{Rp. 110.556.438,87}}$$

$$= 3,1404 \text{ atau } 314,04\%$$

2. *Cash Ratio*

a. Tahun 2018

$$\text{Kas + Bank} = \text{Rp. } 209.314.255,15$$

$$\text{Kewajiban Lancar} = \text{Rp. } 145.599.748,37$$

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Rp. } 209.314.255,15}{\text{Rp. } 145.599.748,37}$$

$$= 1,4376 \text{ atau } 143,76\%$$

b. Tahun 2019

$$\text{Kas + Bank} = \text{Rp. } 202.220.636,35$$

$$\text{Kewajiban Lancar} = \text{Rp. } 118.132.569,62$$

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Rp. } 202.220.636,35}{\text{Rp. } 118.132.569,62}$$

$$= 1,7118 \text{ atau } 171,18\%$$

c. Tahun 2020

$$\text{Kas + Bank} = \text{Rp. } 197.072.935,54$$

$$\text{Kewajiban Lancar} = \text{Rp. } 110.556.438,87$$

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Rp. } 197.072.935,54}{\text{Rp. } 110.556.438,87}$$

$$= 1,7825 \text{ atau } 178,25\%$$

3. Quick Ratio

a. Tahun 2018

Aset Lancar = Rp. 352.064.255,15

Persediaan = Rp. 0,00

Kewajiban Lancar = Rp. 145.599.748,37

$$Rasio\ Cepat = \frac{Rp. 352.064.255,15 - Rp. 0,00}{Rp. 145.599.748,37}$$

$$= 2,4180 \text{ atau } 241,80\%$$

b. Tahun 2019

Aset lancar = Rp. 333.770.636,35

Persediaan = Rp. 0,00

Kewajiban Lancar = Rp. 118.132.569,62

$$Rasio\ Lancar = \frac{Rp. 333.770.636,35 - Rp. 0,00}{Rp. 118.132.569,62}$$

$$= 2,8253 \text{ atau } 282,53\%$$

c. Tahun 2020

Aset lancar = Rp. 347.192.935,54

Persediaan = Rp. 0,00

Kewajiban Lancar = Rp. 110.556.438,87

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Rp. 347.192.935,54} - \text{Rp. 0,00}}{\text{Rp. 110.556.438,87}}$$

$$= 3,1404 \text{ atau } 314,04\%$$

Lampiran 5. Perhitungan Rasio Solvabilitas KPPDK Rutan Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

1. Debt to Assets Ratio

a. Tahun 2018

Total Utang = Rp. 145.599.748,37

Total Aset = Rp. 353.177.830,15

$$\text{Rasio DAR} = \frac{\text{Rp. 145.599.748,37}}{\text{Rp. 353.177.830,15}}$$

= 0,4122 atau 41,22%

b. Tahun 2019

Total Utang = Rp. 118.132.569,62

Total Aset = Rp. 334.884.211,35

$$\text{Rasio DAR} = \frac{\text{Rp. 118.132.569,62}}{\text{Rp. 334.884.211,35}}$$

= 0,3527 atau 35,27%

c. Tahun 2020

Total Utang = Rp. 110.556.438,87

Total Aset = Rp. 348.306.510,54

$$\text{Rasio DAR} = \frac{\text{Rp. 110.556.438,87}}{\text{Rp. 348.306.510,54}}$$

$$= 0,3174 \text{ atau } 31,74\%$$

2. Debt to Equity Ratio

a. Tahun 2018

$$\text{Total Utang} = \text{Rp. } 145.599.748,37$$

$$\text{Total Modal} = \text{Rp. } 207.578.081,78$$

$$\text{Rasio DER} = \frac{145.599.748,37}{207.578.081,78}$$

$$= 0,7014 \text{ atau } 70,14\%$$

b. Tahun 2019

$$\text{Total Utang} = \text{Rp. } 118.132.569,62$$

$$\text{Total Modal} = \text{Rp. } 216.751.641,73$$

$$\text{Rasio DER} = \frac{118.132.569,62}{216.751.641,73}$$

$$= 0,5450 \text{ atau } 54,50\%$$

c. Tahun 2020

$$\text{Total Utang} = \text{Rp. } 110.556.438,87$$

$$\text{Total Modal} = \text{Rp. } 237.750.071,67$$

$$\text{Rasio DER} = \frac{110.556.438,87}{237.750.071,67}$$

$$= 0,4650 \text{ atau } 46,50\%$$

Lampiran 6. Perhitungan Rasio Rentabilitas KPPDK Rutan Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

1. Return On Assets

a. Tahun 2018

Laba Bersih = Rp. 43.525.957,00

Total Aset = Rp. 353.177.830,15

$$\text{Rasio ROA} = \frac{\text{Rp. 43.525.957,00}}{\text{Rp. 353.177.830,15}}$$

= 0,1232 atau 12,32%

b. Tahun 2019

Laba Bersih = Rp. 39.320.677,00

Total Aset = Rp. 334.884.211,35

$$\text{Rasio ROA} = \frac{\text{Rp. 39.320.677,00}}{\text{Rp. 334.884.211,35}}$$

= 0,1174 atau 11,74%

c. Tahun 2020

Laba Bersih = Rp. 48.287.115,00

Total Aset = Rp. 348.306.510,54

$$\text{Rasio ROA} = \frac{\text{Rp. 48.287.115,00}}{\text{Rp. 348.306.510,54}}$$

$$= 0,1386 \text{ atau } 13,86\%$$

2. Return On Equity

a. Tahun 2018

$$\text{Laba Bersih} = \text{Rp. } 43.525.957,00$$

$$\text{Total Ekuitas} = \text{Rp. } 207.578.081,78$$

$$\text{Rasio ROA} = \frac{\text{Rp. } 43.525.957,00}{\text{Rp. } 207.578.081,78}$$

$$= 0,2096 \text{ atau } 20,96\%$$

b. Tahun 2019

$$\text{Laba Bersih} = \text{Rp. } 39.320.677,00$$

$$\text{Total Ekuitas} = \text{Rp. } 216.751.641,73$$

$$\text{Rasio ROA} = \frac{\text{Rp. } 39.320.677,00}{\text{Rp. } 216.751.641,73}$$

$$= 0,1814 \text{ atau } 18,14\%$$

c. Tahun 2020

$$\text{Laba Bersih} = \text{Rp. } 48.287.115,00$$

$$\text{Total Ekuitas} = \text{Rp. } 237.750.071,67$$

$$\text{Rasio ROA} = \frac{\text{Rp. } 48.287.115,00}{\text{Rp. } 237.750.071,67}$$

$$= 0,2031 \text{ atau } 20,31\%$$

3. *Net Profit Margin*

a. Tahun 2018

Sisa Hasil Usaha = Rp. 43.525.957,00

Pendapatan = Rp. 65.256.197,00

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp. 43.525.957,00}}{\text{Rp. 65.256.197,00}} \times 100\% \\ &= 66,70\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

Sisa Hasil Usaha = Rp. 39.320.677,00

Pendapatan = Rp. 60.823.346,00

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp. 39.320.677,00}}{\text{Rp. 60.823.346,00}} \times 100\% \\ &= 64,64\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

Sisa Hasil Usaha = Rp. 48.287.115,00

Pendapatan = Rp. 70.618.653,00

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp. 48.287.115,00}}{\text{Rp. 70.618.653,00}} \times 100\% \\ &= 68,37\% \end{aligned}$$

Lampiran 7. Perhitungan Rasio Aktivitas KPPDK Rutan Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

1. Total Asset TurnOver

a. Tahun 2018

Pendapatan = Rp. 65.256.197,00

Total Aktiva = Rp. 353.177.830,15

$$\begin{aligned} \text{Total Asset TurnOver} &= \frac{\text{Rp. 65.256.197,00}}{\text{Rp. 353.177.830,15}} \\ &= 0,19 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

Pendapatan = Rp. 60.823.346,00

Total Aktiva = Rp. 334.884.211,35

$$\begin{aligned} \text{Total Asset TurnOver} &= \frac{\text{Rp. 60.823.346,00}}{\text{Rp. 334.884.211,35}} \\ &= 0,18 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

Pendapatan = Rp. 70.618.653,00

Total Aktiva = Rp. 334.884.211,35

$$\text{Total Asset TurnOver} = \frac{\text{Rp. 70.618.653,00}}{\text{Rp. 348.306.510,54}}$$

$$= 0,20$$

2. Receivable Turn Over

a. Tahun 2018

$$\text{Pendapatan} = \text{Rp. } 65.256.197,00$$

$$\text{Piutang} = \text{Rp. } 142.750.000,00$$

$$\text{Receivable TurnOver} = \frac{\text{Rp. } 65.256.197,00}{\text{Rp. } 142.750.000,00}$$

$$= 0,46$$

b. Tahun 2019

$$\text{Pendapatan} = \text{Rp. } 60.823.346,00$$

$$\text{Piutang} = \text{Rp. } 131.550.000,00$$

$$\text{Receivable TurnOver} = \frac{\text{Rp. } 60.823.346,00}{\text{Rp. } 131.550.000,00}$$

$$= 0,46$$

c. Tahun 2020

$$\text{Pendapatan} = \text{Rp. } 70.618.653,00$$

$$\text{Piutang} = \text{Rp. } 150.120.000,00$$

$$\text{Receivable TurnOver} = \frac{\text{Rp. } 70.618.653,00}{\text{Rp. } 150.120.000,00}$$

$$= 0,47$$

3. Working Capital Turn Over

a. Tahun 2018

Pendapatan = Rp. 65.256.197,00

Modal Kerja = Rp. 206.464.506,78

$$\begin{aligned} \text{Working Capital TurnOver} &= \frac{\text{Rp. 65.256.197,00}}{\text{Rp. 206.464.506,78}} \\ &= 0,32 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

Pendapatan = Rp. 60.823.346,00

Modal Kerja = Rp. 215.638.066,73

$$\begin{aligned} \text{Working Capital TurnOver} &= \frac{\text{Rp. 60.823.346,00}}{\text{Rp. 215.638.066,73}} \\ &= 0,28 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

Pendapatan = Rp. 70.618.653,00

Modal Kerja = Rp. 236.636.496,67

$$\begin{aligned} \text{Working Capital TurnOver} &= \frac{\text{Rp. 70.618.653,00}}{\text{Rp. 236.636.496,67}} \\ &= 0,30 \end{aligned}$$